

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini mengenai pengaruh kemajuan teknologi, pengetahuan investasi, dan risiko investasi terhadap minat investasi mahasiswa di Pasar Modal. Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Prodi Akuntansi dan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta angkatan 2020 dan angkatan 2021 yang sudah menempuh mata kuliah Manajemen Investasi dan Pasar Modal serta mahasiswa yang pernah mengikuti webinar maupun seminar terkait investasi dan pasar modal. Sampel penelitian adalah mahasiswa Prodi Akuntansi dan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta angkatan 2020 dan angkatan 2021 sebanyak 40 mahasiswa.

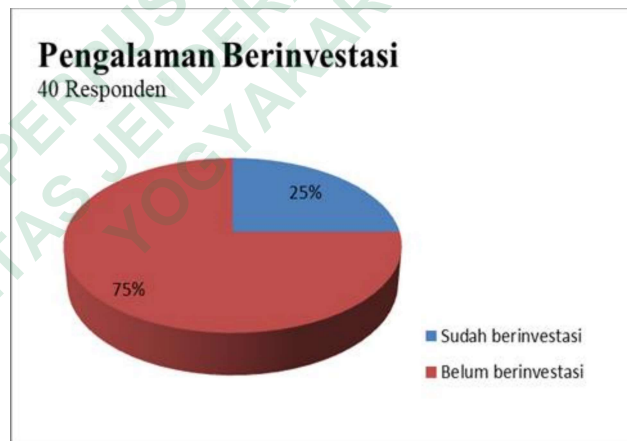
Penelitian menggunakan variabel bebas yaitu kemajuan teknologi, pengetahuan investasi, dan risiko investasi terhadap variabel terikat yaitu minat investasi mahasiswa di Pasar Modal. Hasil perolehan data pada penelitian ini berasal dari data primer yaitu data yang dikumpulkan dari penyebaran kuisisioner kepada mahasiswa Prodi Akuntansi dan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta angkatan 2020 dan angkatan 2021. Data disebarkan dengan menggunakan *google form*. Jumlah data yang dikumpulkan setelah dilakukan penyebaran adalah sebanyak 40 responden.

Berdasarkan informasi yang didapat dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Prodi Akuntansi dan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta angkatan 2020 dan angkatan 2021, informasi mengenai pengalaman berinvestasi responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 1 Demografi Pengalaman Berinvestasi Responden

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sudah berinvestasi	10	25%
Belum berinvestasi	30	75%
Total	40	100%

Sumber: Data diolah, 2023



Gambar 4. 1 Diagram Demografi Pengalaman Investasi Responden
Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui pengalaman berinvestasi mahasiswa di Pasar Modal dari 40 responden yang memenuhi kriteria adalah 10 mahasiswa (25%) sudah berinvestasi dan 30 mahasiswa (75%) belum berinvestasi di Pasar Modal. Artinya, responden pada penelitian ini didominasi oleh mahasiswa yang belum berinvestasi di Pasar Modal.

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai *minimum*, nilai *maximum*, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan 40 responden, dimana masing-masing variabel adalah kemajuan teknologi, pengetahuan investasi, dan risiko investasi. Analisis ini memberikan gambaran data yang dilihat dari nilai *minimum*, nilai *maximum*, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari jawaban yang ditanyakan dalam kuesioner dengan tujuan pemahaman karakteristik sampel pada penelitian. Tabel 4.2 merupakan hasil statistik deskriptif.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Deskriptif

	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
X1	40	24.00	40.00	33.650	4.00992
X2	40	21.00	35.00	29.875	3.39069
X3	40	15.00	25.00	20.925	2.41138
Y	40	39.00	64.00	53.000	6.24294
Valid N (<i>listwise</i>)	40				

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.2, menunjukkan hasil analisis uji deskriptif yaitu sebagai berikut:

1. Kemajuan teknologi (X1), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai *minimum* 24.00 sedangkan nilai *maksimum* 40.00, nilai rata-rata 33.2667 dan Standar deviasi (tingkat sebaran data) sebesar 4.00992. Artinya bahwa nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi, sehingga mengindikasikan data bersifat homogen.

2. Pengetahuan Investasi (X2), dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai *minimum* 21.00 sedangkan nilai *maksimum* 35.00, nilai rata-rata 29.8750 dan Standar deviasi (tingkat sebaran data) sebesar 3.39069. Artinya bahwa nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi, sehingga mengindikasikan data bersifat homogen.
3. Risiko Investasi (X3), dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai *minimum* 15.00 sedangkan nilai *maksimum* 25.00, nilai rata-rata 20.9250 dan Standar deviasi (tingkat sebaran data) sebesar 2.41138. Artinya bahwa nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi, sehingga mengindikasikan data bersifat homogen.
4. Minat Investasi (Y), dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai *minimum* 39.00 sedangkan nilai *maksimum* 65.00, nilai rata-rata 53.0000 dan Standar deviasi (tingkat sebaran data) sebesar 6.24294. Artinya bahwa nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi, sehingga mengindikasikan data bersifat homogen.

4.3 Hasil Analisis Data

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen (X) yaitu kemajuan teknologi, pengetahuan investasi, dan risiko investasi, sedangkan variabel dependen (Y) yaitu minat investasi mahasiswa di Pasar Modal. Dari variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada 40 responden yang merupakan mahasiswa Akuntansi dan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Angkatan 2020 dan Angkatan 2021. Pengujian penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26. Berikut hasil analisis data pada penelitian ini:

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji valid atau tidak valid kuesioner, sehingga semua indikator pernyataan atau pertanyaan layak dijadikan penelitian. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan R_{hitung} dan R_{tabel} . Dasar pengambilan keputusan uji validitas adalah:

- 1) Tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$
- 2) $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner penelitian dapat dikatakan valid.
- 3) $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kuesioner penelitian dapat dikatakan tidak valid.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Item-Item Variabel Penelitian

Variabel	Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Kemajuan teknologi (X1)	X1.1	0,828	0,312	Valid
	X1.2	0,508	0,312	Valid
	X1.3	0,792	0,312	Valid
	X1.4	0,838	0,312	Valid
	X1.5	0,696	0,312	Valid
	X1.6	0,844	0,312	Valid
	X1.7	0,830	0,312	Valid
	X1.8	0,583	0,312	Valid
	X2.1	0,846	0,312	Valid
	X2.2	0,808	0,312	Valid

Variabel	Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X2)	X2.3	0,782	0,312	Valid
	X2.4	0,829	0,312	Valid
	X2.5	0,834	0,312	Valid
	X2.6	0,826	0,312	Valid
	X2.7	0,813	0,312	Valid
Risiko Investasi (X3)	X3.1	0,827	0,312	Valid
	X3.2	0,814	0,312	Valid
	X3.3	0,731	0,312	Valid
	X3.4	0,765	0,312	Valid
	X3.5	0,599	0,312	Valid
Minta Investasi (Y)	Y.1	0,791	0,312	Valid
	Y.2	0,679	0,312	Valid
	Y.3	0,834	0,312	Valid
	Y.4	0,787	0,312	Valid
	Y.5	0,820	0,312	Valid
	Y.6	0,771	0,312	Valid
	Y.7	0,742	0,312	Valid
	Y.8	0,791	0,312	Valid
	Y.9	0,648	0,312	Valid
	Y.10	0,809	0,312	Valid
	Y.11	0,670	0,312	Valid
	Y.12	0,644	0,312	Valid
	Y.13	0,352	0,312	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji validitas, menunjukkan bahwa dengan menggunakan 40 responden dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan

variabel yang diajukan untuk responden adalah valid. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai r hitung $>$ r tabel ($n_{40} = 0,312$).

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk menentukan seberapa konsisten variabel penelitian. Untuk mengukur uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji *Cronbach Alpha* (α). Alat ukur penelitian dapat dikatakan *reliabel* jika nilai *Cronbach Alpha* (α) $>$ 0,60.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i> (α)	Nilai kriteria	Keterangan
Kemajuan Teknologi (X1)	0,907	0,60	<i>Reliabel</i>
Pengetahuan Investasi (X2)	0,913	0,60	<i>Reliabel</i>
Risiko Investasi (X3)	0,794	0,60	<i>Reliabel</i>
Minat Investasi (Y)	0,920	0,60	<i>Reliabel</i>

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.4, hasil uji reliabilitas dari data 40 responden, menunjukkan setiap pernyataan pada masing-masing variabel penelitian mempunyai *Cronbach Alpha* (α) $>$ 0,60 sehingga seluruh pernyataan pada masing-masing variabel penelitian dinyatakan *reliabel*.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi variabel independen dan variabel dependen. Jika variabel tidak berdistribusi normal, maka penelitian tidak dapat melakukan pengujian selanjutnya. Alat analisis yang digunakan yaitu

menggunakan uji *One Sampel Kolmogorov-Sminorv* melalui program SPSS versi 26.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		40
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1.32069084
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0.121
	<i>Positive</i>	0.100
	<i>Negative</i>	-0.121
<i>Test Statistic</i>		0.121
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)^c</i>		0.144

Sumber: Data diolah, 2023.

Berdasarkan hasil uji normalitas data, dapat diketahui nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* 0,144 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Variabel bebas dalam model regresi dapat dikatakan tidak terjadi multikolineritas apabila nilai *telorence* $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolineritas

Variabel	<i>Telorence</i>	VIF	Keterangan
Kemajuan Teknologi (X1)	0.250	3.992	Tidak terjadi multikolineritas

Pengetahuan Investasi (X2)	0.246	4.065	Tidak terjadi multikolinieritas
Risiko Investasi (X3)	0.166	6.012	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.6, diketahui bahwa nilai *tolerance* dan nilai VIF dari masing-masing variabel independen adalah nilai *tolerance* di atas 0,10 dan VIF dibawah 10,00, dapat disimpulkan regresi tidak terjadi multikolinieritas. Artinya, tidak terjadi korelasi atau hubungan kuat antara variabel bebas dalam sebuah model regresi linear berganda.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terbebas dari masalah heteroskedasitas karena model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedasitas. Model regresi dapat dikatakan terbebas dari masalah heteroskedasitas jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedasitas

Variabel	<i>Sig</i>	Batas	Keterangan
Kemajuan Teknologi (X1)	0.072	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedasitas
Pengetahuan Investasi (X2)	0.919	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedasitas
Risiko Investasi (X3)	0.301	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedasitas

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.7, diketahui nilai probabilitas dari hasil uji heteroskedasitas lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan variabel pada penelitian tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi pemilihan minat investasi berdasarkan kemajuan teknologi, pengetahuan investasi, dan risiko investasi.

3. Asumsi Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda memiliki fungsi untuk mengetahui hubungan dari dua variabel atau lebih, dimana variabel satu tergantung pada variabel lainnya (Duli, 2019). Metode analisis regresi linier berganda, akan diuji secara persial (Uji T) maupun secara simultan (Uji F). Hasil analisis linier berganda dari pengaruh kemajuan teknologi, pengetahuan investasi, dan risiko investasi terhadap minat investasi mahasiswa di Pasar modal dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Analisis Linier Berganda
Coefficients^a

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	9.133	2.033		4.493	0.001
	X1	0.359	0.070	0.336	5.120	0.001
	X2	0.357	0.082	0.272	4.326	0.001
	X3	1.033	0.118	0.494	8.729	0.001

a. *Dependent Variable:* Minat investasi
Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 hasil menunjukkan bahwa perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS Versi 26, didapatkan hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Y &= a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \\ &= 9,133 + 0,359X_1 + 0,357X_2 + 1,033X_3 + e \end{aligned}$$

- a. Nilai Konstan (α) = 9,133

Nilai konstanta bernilai positif sebesar 9,133. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yaitu kemajuan teknologi, pengetahuan investasi, dan risiko investasi dianggap konstan = 0, maka nilai minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal adalah sebesar 9,133.

- b. Koefisien regresi variabel kemajuan teknologi (X_1) = 0,359

Koefisien kemajuan teknologi memperoleh nilai 0,359, hal ini menyatakan bahwa setiap peningkatan variabel kemajuan teknologi satu tingkat dan variabel lain dianggap konstan, maka variabel minat investasi mengalami peningkatan sebesar 0,359. Koefisien regresi pada variabel kemajuan teknologi bernilai positif yang mempunyai arti bahwa, semakin meningkat kemajuan teknologi maka pengaruh minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada Pasar Modal juga semakin meningkat.

- c. Koefisien regresi variabel pengetahuan investasi (X_2) = 0,357

Koefisien pengetahuan investasi memperoleh nilai 0,357, hal ini menyatakan bahwa setiap peningkatan variabel kemajuan teknologi

satu tingkat dan variabel lain dianggap konstan, maka variabel minat investasi mengalami peningkatan sebesar 0,357. Koefisien regresi pada variabel kemajuan teknologi bernilai positif yang mempunyai arti bahwa, semakin meningkat pengetahuan investasi maka pengaruh minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada Pasar Modal juga semakin meningkat.

- d. Koefisien regresi variabel risiko investasi (X_3) = 1,033

Koefisien risiko investasi memperoleh nilai 1,033, hal ini menyatakan bahwa setiap peningkatan variabel risiko investasi satu tingkat dan variabel lain dianggap konstan, maka variabel minat investasi mengalami peningkatan sebesar 1,033. Koefisien regresi pada variabel risiko investasi bernilai positif yang mempunyai arti bahwa, semakin tinggi tingkat risiko investasi maka pengaruh minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada Pasar Modal juga semakin meningkat.

4. Uji Hipotesis

- a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial atau Uji T digunakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Hasil uji parsial atau uji T adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan tabel 4.10, diketahui bahwa variabel kemajuan teknologi (X_1) diperoleh T_{hitung} 5,120 lebih besar dari

T_{tabel} 2,028 dengan tingkat signifikan sebesar 0,001 pada tingkat signifikansi 0,05. Artinya, 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka Hipotesis (H1) diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Akuntansi dan Manajemen angkatan 2020 dan angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta di Pasar Modal.

- 2) Berdasarkan tabel 4.10, diketahui bahwa variabel pengetahuan investasi (X2) diperoleh diperoleh T_{hitung} 4,326 lebih besar dari T_{tabel} 2,028 dengan tingkat signifikan sebesar 0,001 pada tingkat signifikansi 0,05. Artinya, 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka Hipotesis (H2) diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Akuntansi dan Manajemen angkatan 2020 dan angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta di Pasar Modal.
- 3) Berdasarkan tabel 4.10, diketahui bahwa variabel risiko investasi (X3) diperoleh T_{hitung} 8,729 lebih besar dari T_{tabel} 2,028 dengan tingkat signifikan sebesar 0,001 pada tingkat signifikansi 0,05. Artinya, 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka Hipotesis (H3) diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel risiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Akuntansi dan Manajemen angkatan 2020 dan angkatan 2021 Fakultas Ekonomi

dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta di Pasar Modal.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel kemajuan teknologi, pengetahuan investasi, dan risiko investasi secara simultan atau bersama-sama terhadap minat investasi mahasiswa di Pasar Modal.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	559.885	3	186.628	176.386	<.001 ^b
	<i>Residual</i>	38.090	36	1.058		
	<i>Total</i>	597.975	39			

a) *Dependent Variable: Y*

b) *Predictors: (Constant), X1, X2, X3*

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, hasil Uji F menggunakan analisis anova dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 176.386. Hal ini lebih besar jika dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 2.86. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemajuan teknologi, pengetahuan investasi, dan risiko investasi secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi dan manajemen angkatan 2020 dan angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achamd Yani Yogyakarta di Pasar Modal.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.968 ^a	0.936	0.931	1.029

a) *Predictors: (Constant), X1, X2, X3*

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan besarnya koefisien determinasi (R Square) = 0,936, artinya variabel kemajuan teknologi, pengetahuan investasi, dan risiko investasi secara bersama-sama mempengaruhi variabel minat investasi mahasiswa di Pasar Modal sebesar 93,6 %, sisanya 6,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.4 Pembahasan

Berdasarkan data primer (kuesioner) yang telah diolah dengan SPSS, diketahui bahwa hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua nilai R_{hitung} keseluruhan pertanyaan yang diujikan lebih besar dari nilai R_{tabel} ($n=40$ = 0,312). Sehingga, keseluruhan butir pernyataan yang digunakan dalam penelitian lolos dalam uji validitas dan dinyatakan valid.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dari variabel independen dan variabel dependen memiliki nilai *Cronbach Alpha*

(α) lebih besar dari 0,60. Sehingga, alat ukur yang digunakan dalam penelitian dinyatakan valid.

Hasil pengujian yang telah diperoleh dari seluruh variabel yang terdiri dari variabel kemajuan teknologi (X1), pengetahuan investasi (X2), dan risiko investasi (X3) terhadap minat investasi mahasiswa di Pasar Modal yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1), kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi dan manajemen angkatan 2020 dan angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta di Pasar Modal. Hal ini dinyatakan dari nilai signifikansi 0,001 lebih besar dari 0,05. Kemajuan teknologi yang terus berkembang pesat dapat membantu memudahkan kegiatan masyarakat dengan terciptanya sarana dan prasarana. Semakin majunya teknologi, maka semakin memberikan kemudahan bagi siapapun dalam melakukan berbagai hal. Salah satunya yaitu membantu mahasiswa dalam melakukan kegiatan investasi di Pasar Modal.

Kemajuan teknologi telah menciptakan aplikasi *Online Trading System* (OTS) seperti aplikasi Bibit, Stockbit, Bareksa, Ajaib, dan aplikasi lainnya yang dapat menjadi wadah dan memudahkan investor maupun calon investor untuk melakukan investasi dengan jangkauan yang luas dan

berinvestasi secara online dengan bantuan perangkat teknologi seperti handphone, laptop, dan komputer. Selain itu, aplikasi *Online Trading System* (OTS) yang diluncurkan oleh perusahaan sekuritas telah mendapat izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehingga memberikan jaminan keamanan, kenyamanan, dan kemudahan akses informasi yang dapat dijangkau oleh masyarakat. Kemajuan teknologi pada kecepatan koneksi internet dapat memudahkan investor dalam memantau pergerakan suatu emiten atau saham secara online sehingga jangkauan informasi lebih *fleksibel*, efektif dan efisien. Kemajuan teknologi yang terus berkembang membuat pembaruan aplikasi, sehingga aplikasi yang diciptakan memiliki kemampuan *mobile trading system* dengan kelengkapan fitur, kemudahan menggunakan fitur, kemudahan pengguna, dan kualitas sistem yang dimiliki oleh aplikasi *Online Trading System* (OTS) yang dapat memudahkan proses transaksi jual beli instrumen keuangan di Pasar Modal. Oleh karena itu, kemajuan teknologi berperan penting dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa akuntansi dan manajemen angkatan 2020 dan angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta di Pasar Modal di Pasar Modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Agustin (2021), Negara & Febrianto (2020) dan Yusuf (2019) dengan hasil kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Pasar Modal.

2. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H2), pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi dan manajemen angkatan 2020 dan angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta di Pasar Modal. Hal ini dinyatakan dari nilai signifikansi 0,001 lebih besar dari 0,05. Artinya, pengetahuan investasi yang dimiliki oleh mahasiswa mampu mempengaruhi minat mereka untuk melakukan kegiatan berinvestasi di Pasar Modal. Semakin luas pengetahuan mahasiswa mengenai investasi, maka minat investasi mahasiswa juga semakin tinggi. Peningkatan pengetahuan investasi dapat dilakuakn dengan mengikuti seminar dan webinar terkait investasi, membaca buku dan membaca artikel terkait investasi, berkonsultasi dengan teman atau dosen yang memiliki pengalaman berinvestasi, mencari berita terkini terkait investasi, dan mempraktikan hasil pembelajaran dengan mencoba berinvestasi di Pasar Modal.

Pengetahuan dasar investasi menjadi suatu kewajiban yang perlu dipahami oleh investor dan calon investor karena pengetahuan dasar mengenai investasi dapat menjadi modal seseorang untuk memilih dan menentukan jenis investasi, sehingga investor dan calon investor dapat menilai maupun mengelola risiko dan mampu memaksimalkan

keuntungan dan mengurangi atau menghindari kerugian yang diakibatkan oleh kegiatan investasi di Pasar Modal.

Hal ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* oleh Ajzen (1985) yaitu kontrol perilaku individu dalam minat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti peluang, keterampilan, dan pengetahuan yang dapat mendukung individu tersebut untuk melakukan suatu tindakan. Oleh karena itu, keterampilan dan pengetahuan investasi seseorang dapat membantu pengambilan keputusan berinvestasi. Seseorang tersebut akan cenderung mengambil langkah untuk melakukan investasi karena merasa dirinya kompeten dan mampu dalam berinvestasi, sehingga kegiatan investasi yang dilakukan dapat memberikan keuntungan di masa depan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Negara & Febrianto (2020), Asmara (2020), dan Darmawan & Japar (2019) dengan hasil pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Pasar Modal.

3. Pengaruh Risiko Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H3), risiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi dan manajemen angkatan 2020 dan angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta di Pasar Modal. Hal ini dinyatakan dari nilai signifikansi 0,001 lebih besar dari 0,05. Risiko dalam kegiatan investasi merupakan kemungkinan perbedaan antara

keuntungan yang diharapkan dengan keuntungan yang sesungguhnya diterima. Semakin besar keuntungan yang diterima, maka semakin tinggi juga risiko investasi yang timbul. Terdapat perbedaan cara pandang seseorang untuk menilai kerugian yang dialami ketika berinvestasi, hal ini dikarenakan setiap orang memiliki perbedaan mengenai tingkat risiko yang mampu diterima. Oleh sebab itu, perhitungan keuntungan saja tidak cukup, maka perhitungan risiko harus dipertimbangkan. Artinya, risiko investasi memiliki peran dalam pengambilan keputusan seseorang dalam kegiatan berinvestasi.

Hal ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* oleh Ajzen (1985) yaitu mengansumsikan bahwa sikap perilaku seseorang ditentukan oleh suatu minat dan persepsi pengendalian. Oleh karena itu, sebelum berinvestasi seseorang akan terlebih dahulu memikirkan terkait risiko yang mungkin terjadi ketika investasi yang dapat menyebabkan kerugian. Sehingga, seseorang yang mampu menerima risiko investasi akan lebih tertarik untuk berinvestasi di Pasar Modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Negara & Febrianto (2020), Dian (2021) dan Subowo (2022) dengan hasil penelitian risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di Pasar Modal.

4. Pengaruh Kemajuan Teknologi, Pengetahuan Investasi, dan Risiko Investasi Secara Simultan terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa hipotesis keempat (H4), kemajuan teknologi, pengetahuan investasi, dan risiko investasi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi dan manajemen angkatan 2020 dan angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta di Pasar Modal. Selain uji simultan terdapat juga uji koefisien determinasi (R_{square}). Pada hasil uji koefisien determinasi nilai R_{square} sebesar 0,936 atau 93,6 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel kemajuan teknologi, pengetahuan investasi, dan risiko investasi terhadap minat investasi mahasiswa di Pasar Modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Dian (2020) dengan hasil pengetahuan investasi, risiko investasi, dan kemajuan teknologi secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di Pasar Modal.